

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**



Oleh :

PUTRI BERLIAN

2010011311046

Dosen Pembimbing :

Drs. Meihendri M.Si.,Ak.CA

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Oleh

Nama : Putri Berlian

NPM : 2010011311046

Tim Penguji

Ketua

(Drs. Meihendri M.Si., Ak., CA)

Sekretaris

(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak, CA)

Anggota

(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Tanggal 16 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Enni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Oleh

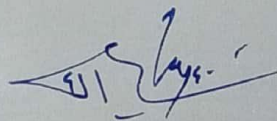
Nama : Putri Berlian

NPM : 2010011311046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 16 Agustus 2024


Mengetahui

Pembimbing



(Drs. Meihendri M.Si., Ak.,CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahu 2018-2022)

Putri Berlian¹ Meihendri²

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung
Hatta, Padang, Indonesia

²Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta,
Padang, Indonesia

Email : putriberlianb@gmail.com dan meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dengan menggunakan metode purposive sampling yang mana menghasilkan 20 perusahaan dari 33 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Salah satu fenomena tentang manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia Tbk telah merevisi laporan keuangannya tahun 2018. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs web www.idx.co.id, dan situs resmi perusahaan terkait. Data analisis menggunakan SPSS dan Gretl. Hasil empiris dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan tidak ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Integritas laporan keuangan, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan.*

THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, INDEPENDENT COMMISSIONER AND COMPANY SIZE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS

(Empirical Study of Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022)

Putri Berlian¹ Meihendri²

¹*Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia*

²*Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia*

Email : putriberlianb@gmail.com dan meihendri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of audit committees, institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, and company size on the integrity of financial reports in transportation and logistics sector companies listed on the IDX in 2018-2022, using a purposive sampling method which produces 20 companies out of 33 transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018-2022 period. One of the phenomena regarding the manipulation of financial reports carried out by PT Garuda Indonesia Tbk was revising its 2018 financial reports. It is known that in the 2018 financial reports, Garuda recorded a net profit of US\$ 809.85 thousand or the equivalent of Rp. 11.33 billion (exchange rate of Rp. 14,000). The type of data used in the research is secondary data obtained from the website www.idx.co.id and the official website of the related company. Data analysis using SPSS and Gretl. The empirical results in this research provide evidence that there is an influence of the audit committee, managerial ownership, independent commissioners, and company size on the integrity of financial reports. Meanwhile, there is no influence of institutional ownership on the integrity of financial reports.

Keywords: *Financial report integrity, audit committee, institutional ownership, managerial ownership, independent commissioner, and company size.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>signaling theory</i>)	12
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	14
2.1.3 Komite Audit.....	15
2.1.4 Kepemilikan Institusional	17
2.1.5 Kepemilikan Manajerial	19
2.1.6 Komisaris Independen.....	20
2.1.7 Ukuran Perusahaan.....	21
2.2 Pengembangan Hipotesis	23
2.2.1 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	23
2.2.2 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan	25
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan	26

2.2.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	28
2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	30
2.3 Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Objek, Populasi dan Sampel.....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	34
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.3.1 Variabel Dependen	34
3.3.1.1 Integritas Laporan Keuangan	35
3.3.2 Variabel Independen	35
3.3.2.1 Komite Audit.....	35
3.3.2.2 Kepemilikan Institusional	36
3.3.2.3 Kepemilikan Manajerial	36
3.3.2.4 Komisaris Independen.....	36
3.3.2.5 Ukuran Perusahaan.....	37
3.4 Teknik Pengujian Data	37
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.4.2 Data Outlier	37
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	38
3.4.3.1 Uji Normalitas	38
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	39
3.4.3.3 Uji Autokolerasi	39
3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	40
3.4.4 Uji Hipotesis.....	40
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F Test)	41
3.4.4.3 Uji Signifikansi Parsial (T Test).....	42
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Statistik Deskriptif Variabel penelitian.....	43

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
4.3 Uji Outlier.....	46
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	47
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	49
4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
4.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.5.1 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.5.2 Hasil Pengujian Uji F	52
4.5.3 Hasil Pengujian T	53
4.6 Pembahasan Hipotesis	54
4.6.1 Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.	54
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan	55
4.6.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan	56
4.6.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.	56
4.6.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan... ..	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	67

DAFTAR LAMPIRAN.....67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum Outlier.....	45
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Setelah Outlier.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptul.....	32
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan dan disusun oleh perusahaan untuk mencatat kinerja keuangannya, yang meliputi kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan perusahaan harus diaudit sebelum dipublikasikan. Audit dilakukan untuk memastikan apakah angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan kenyataan. Untuk menjaga integritas laporan keuangan, perusahaan harus teliti memastikan bahwa tidak ada yang disembunyikan atau ditutupi tentang keadaan bisnis yang sebenarnya (Santoso & Andarsari, 2022)

Laporan keuangan sangat diperlukan karena mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi tentang pos-pos keuangan, performa keuangan dan keluar masuknya kas perusahaan/organisasi yang dapat berguna bagi seluruh pemakai informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Mulyawati & Nazir, 2022). Penyajian laporan keuangan wajib memenuhi satu dari dua syarat karakteristik kualitatif fundamental dalam laporan keuangan ialah *faithful representation*.

Selain itu, laporan keuangan dinyatakan mempunyai integritas apabila secara akurat menampilkan keadaan keuangan perusahaan dan menghindari tindakan manajemen yang dapat mengubah informasi keuangan (Ayem & Yuliana, 2019).

Laporan keuangan sangat penting bagi pengguna laporan keuangan karena menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan secara akurat, jujur, dan bermanfaat, dan jika laporan keuangan disajikan secara akurat maka dianggap mempunyai integritas (Aprilia & Sulindawati, 2022).

Integritas laporan keuangan menggambarkan sejauh mana laporan keuangan yang disajikan dapat menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Mayangsari, 2003). Integritas didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki integritas yang tinggi, memiliki prinsip moral yang adil dan tidak bias. Orang yang jujur menyampaikan informasi dengan benar. Orang yang jujur berkomitmen untuk menyampaikan informasi dengan tepat, mendukung transparansi, dan menjaga kepercayaan pada laporan keuangan suatu organisasi karena laporan keuangan yang tidak jujur akan berdampak negatif pada penggunaannya (Wardhani & Samrotun, 2020).

Sampai saat ini, banyak undang-undang dan penelitian telah dibuat dan banyak penelitian telah dilakukan tentang integritas laporan keuangan. Namun, masih ada kasus di mana perusahaan memanipulasi data akuntansi. Bisnis harus memberikan laporan keuangan dengan integritas tinggi untuk memastikan bahwa pengguna dapat membuat pilihan yang tepat (Wulan & Suzan, 2022).

Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Setiowati et al, 2022). Tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun

dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum berada pada komite audit (Maychandra & Nelvirita, 2023).

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi. Karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan, yang dapat digunakan untuk mendukung atau menentang keberadaan manajemen (Wardhani & Samrotun, 2020). Kepemilikan institusional sangat penting untuk mengurangi konflik organisasi antara pemimpin dan investor. Organisasi investor dianggap dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengawasi setiap keputusan yang dibuat oleh pemimpin (Fahmi & Nabila, 2020).

Faktor ketiga yang memengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat menjelaskan tujuan pemegang saham dan manajer. Ini didefinisikan sebagai kepemilikan parsial oleh manajemen perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajer merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta resiko apabila terjadi kerugian ketika mengambil keputusan yang salah (Maychandra & Nelvirita, 2023).

Faktor keempat yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komisaris independen. Komisaris independen dapat diartikan bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat ataupun seseorang yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan

(Maychandra & Nelvirita, 2023). Komisaris independen mempunyai anggota dewan komisaris independen yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, yang mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan bagaimana mereka bertindak secara independen atau hanya untuk kepentingan perusahaan (Fahmi & Nabila, 2020).

Faktor kelima yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan karena, perusahaan skala besar memiliki kebutuhan pendanaan internal dan eksternal yang lebih besar. integritas sangat penting, terutama bagi perusahaan besar karena dapat melibatkan banyak pemangku kepentingan (Saad & Abdillah, 2019). Ukuran perusahaan juga berdampak pada manajemen dalam hal penyusunan laporan keuangan yang berintegritas. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam bentuk total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Rivandi & Pramudia, 2022).

Salah satu fenomena tentang manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia Tbk telah merevisi laporan keuangannya tahun 2018. Garuda mencatat laba bersih US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). keuntungan ini didukung sebagian oleh kemitraan dengan PT Mahata Aero Terknologi yang nilainya sekitar US\$ 239,94 juta atau 2,98 triliun.

Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui sebagai pendapatan. Alhasil, perusahaan sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini terendus oleh dua komisaris Garuda Indonesia. Keduanya yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang enggan menandatangani laporan keuangan 2018. BEI mengenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 250 juta

kepada PT Garuda Indonesia Tbk. Sanksi itu sesuai dengan Peraturan BEI Nomor I-H tentang Sanksi (Danang Sugianto, 26 juli 2019).

Berdasarkan kasus tersebut menunjukkan bahwa entitas masih tidak jujur dalam mengungkapkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak akurat dapat merusak kepercayaan orang yang menggunakannya. Untuk meningkatkan integritas laporan keuangan dan mengurangi kasus penipuan, laporan keuangan harus disampaikan dengan jujur.

Penelitian terdahulu melakukan penelitian terkait komite audit terhadap integritas laporan keuangan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianingsih et al, 2023) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, yang artinya jika semakin banyak jumlah komite audit pada suatu perusahaan, maka semakin buruk laporan keuangan. Selaras dengan penelitian Abbas et al (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit dapat mencapai nilai perusahaan yang tinggi dengan mengelola keinginan manajemen dan investor. Berbeda dengan Wulandari et al (2021) menunjukkan bahwa komite audit komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut diperoleh dari hasil rapat komite audit yang disampaikan kepada dewan komisaris. Oleh karena itu, keputusan dewan komisaris adalah mengikuti saran tersebut atau tidak.

Hasil penelitian terdahulu mengenai kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan yang dilakukan oleh (Rachman & Handayani, 2023) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak kepemilikan yang dimiliki oleh sebuah organisasi dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur keakuratan laporan keuangan yang diberikan oleh organisasi. Sedangkan Tamara & Kartika (2021) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Hidayah & Fauziah (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sebab, pengawasan yang dilakukan oleh investor institusi sangat bergantung pada besar kecilnya investasi yang dilakukan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan adalah penelitian yang dilakukan (Fahmi & Nabila, 2020) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa otoritas manajemen meningkat dengan integritas laporan keuangan. Selaras dengan penelitian Tamara & Kartika (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena Kepemilikan saham yang tinggi oleh manajerial akan membuat manajer merasakan secara langsung dampak dari keputusan yang diambilnya. Berbeda dengan Maychandra & Nelvirita (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena kepemilikan manajemen tidak menjamin integritas laporan keuangan, tetapi akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai mengenai komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan adalah penelitian yang dilakukan Azzah & Triani (2021) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini komisaris independen mampu mengontrol manajemen agar tidak melakukan kecurangan. Komisaris independen yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan akan menjadi mediator apabila terjadi perselisihan dan memberikan pendapatnya secara adil agar tidak ada yang dirugikan. Selaras dengan Fahmi & Nabila (2020) menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan sektor keuangan mempunyai komisaris independen yang baik maka integritas laporan keuangannya juga akan lebih baik. Namun Damayanti dkk. (2023) menemukan bahwa komisaris independen mempunyai dampak negatif terhadap integritas laporan keuangan. lebih banyak komisaris independen, lebih sedikit integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan adalah penelitian yang dilakukan Hidayah & Fauziah (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin banyak informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Akibatnya, gangguan yang terjadi selama proses membuat Pelaporan keuangan eksternal dapat menguntungkan perusahaan itu sendiri namun juga melemahkan integritas laporan keuangan.. Hasil penelitian Abbas et al (2021) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas

laporan keuangan, karena untuk mengelola asset suatu perusahaan yang relatif besar pengawasan terhadap pengelolaan akan kurang efektif. Berbeda dengan Santoso & Andarsari (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Artinya tidak semua perusahaan besar memiliki lebih banyak pengalaman dalam membuat laporan keuangan, dan bahwa laporan keuangan dari perusahaan kecil mungkin memiliki lebih banyak pengalaman dalam menyampaikan informasi keuangan yang akurat.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Kurniawan & Fahrunniza (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik tahun 2018-2022. Penelitian ini juga menambah variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi, serta bermanfaat untuk memberikan pertimbangan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan investasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan, termasuk ukuran perusahaan, mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai pengelolaan perusahaan guna meningkatkan penerapan tata

kelola perusahaan yang baik di lingkungan suatu perusahaan sehingga tata kelola perusahaan yang baik dapat dipraktikkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk menguji bukti empiris tentang :

1. Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
4. Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal. Selain memberikan informasi dan referensi tambahan tentang topik laporan keuangan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa prinsip integritas laporan keuangan diterapkan oleh sebuah perusahaan untuk mencegah tidak terjadi kecendrungan dalam laporan keuangannya.

2. Bagi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dan pihak perusahaan yang lainnya agar menerapkan prinsip integritas laporan keuangan di dalamnya. Hal ini diterapkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam pada laporan keuangan yang mengakibatkan pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mempunyai tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Secara umum sistematika didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan pendahuluan penelitian yang membahas latar belakang masalah penelitian dan fenomena-fenomena penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis membahas tentang teori pengembangan variabel topik penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan teori dan relevan yang disajikan dalam hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian membahas populasi dan sampel penelitian, jenis data penelitian, definisi operasional variabel-variabel penelitian dan pengukurannya serta metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran tentang penelitian.